

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures adalah inkubator teknologi dan ruang kerja kolaboratif yang didirikan pada tahun 2014 oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group (KGG). Inkubator ini berfokus pada pemberdayaan startup tahap awal di sektor internet, mobile, sosial, pendidikan, dan E-commerce, dengan tujuan mencari pendiri yang berdedikasi untuk memberikan dampak positif di Indonesia. Sejak didirikan, Skystar Ventures telah menginkubasi lebih dari 29 startup dan menjalin kemitraan dengan jaringan global seperti Global Accelerator Network dan Tech in Asia. Selain itu, Skystar Ventures telah diakui oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) sebagai inkubator terbaik dalam kategori pembinaan dan pembimbingan terhadap tenant sejak tahun 2016.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Skystar Ventures

Sumber : Skystar Ventures, 2024

Gambar 2.1 merupakan Logo dari Skystar Ventures yang berlokasi di Gedung C Lantai sebelas dan dua belas di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dimana penulis melakukan praktik kerja magang di tempat tersebut untuk

melanjutkan bisnis fashion 5ENT yang diinkubasikan oleh Skystar Ventures agar proyek 5ENT dapat tumbuh dan berkembang kedepannya.

Skystar Ventures berperan aktif dalam mendukung pengembangan kewirausahaan dengan menghubungkan para pendiri startup dengan mentor yang memberikan bimbingan langsung secara multidisiplin. Dengan lebih dari 50 mentor profesional, inkubator ini menyediakan pendampingan dari tahap validasi ide hingga pengembangan produk, sehingga para pendiri mendapatkan arahan yang dibutuhkan untuk mengembangkan perusahaan mereka. Selain itu, Skystar Ventures mendapat dukungan dari Kompas Gramedia, salah satu grup media terbesar, yang memungkinkan akses ke jaringan media dan unit bisnis di berbagai industri. Dukungan ini bertujuan untuk membantu startup memperluas jangkauan bisnisnya serta menyediakan sumber daya yang diperlukan agar dapat tumbuh dan berkelanjutan di Indonesia.

Dengan program inkubasi yang menyeluruh, Skystar Ventures mampu mempercepat pertumbuhan startup melalui dukungan langsung serta pendekatan multidisiplin bagi para pendiri. Jaringan mentor yang beragam turut berperan dalam membimbing dan mengarahkan para founder agar bisnis yang mereka rintis dapat berkembang sesuai dengan visi dan rencana yang telah ditetapkan bersama timnya. Selain itu, Skystar Ventures juga menyediakan akses ke ruang kerja bersama (coworking space), memungkinkan para pendiri dan tim mereka untuk memanfaatkan fasilitas tersebut dalam bekerja, mengadakan rapat, maupun menyelenggarakan konferensi.



Gambar 2.2 Kantor Skystar Ventures, Lantai 12 Gedung C, UMN

Sumber : Skystar Ventures, 2024

Skystar Ventures Memiliki peran penting dalam memberdayakan ekosistem teknologi di Indonesia. Skystar ventures mengimplementasikan beberapa strategi untuk mendukung upaya mereka dalam memajukan bisnis para pendiri startup, antara lain :

1. Mentoring

Skystar Ventures menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam akses mentoring bagi para pengusaha teknologi di Indonesia. Oleh karena itu, mereka berfokus pada pengembangan startup dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan kesempatan bagi para pendiri untuk terhubung dengan profesional industri yang berpengalaman. Melalui inkubator mereka, para ahli di bidang media dan teknologi secara rutin berbagi wawasan serta pengalaman untuk mendukung pertumbuhan startup. Dengan pendekatan yang pragmatis, Skystar Ventures secara aktif menjembatani para pendiri dengan mentor yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, sehingga startup dapat berkembang secara optimal.

2. Jaringan

Skystar Ventures mendukung para pendiri startup dalam memanfaatkan jaringan distribusi yang luas guna memasarkan produk atau layanan mereka secara lebih strategis. Melalui berbagai unit bisnis yang mencakup sektor media, properti,

pendidikan, manajemen acara, dan perhotelan, para pendiri mendapatkan peluang untuk memperluas jangkauan pasar mereka dengan lebih efektif. Dengan akses langsung ke target audiens yang relevan, mereka dapat membangun basis pelanggan dengan lebih cepat dan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis mereka.

3. Akses ke Modal

Skystar Ventures menjalin kemitraan dengan investor strategis jangka panjang untuk memastikan para pendiri startup mendapatkan akses ke pendanaan yang mereka butuhkan. Melalui kolaborasi ini, Skystar Ventures mampu memberikan dukungan berkelanjutan bagi perusahaan di setiap tahap perkembangan bisnis mereka, serta membantu mereka meraih peluang di berbagai pasar.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1 Visi Perusahaan

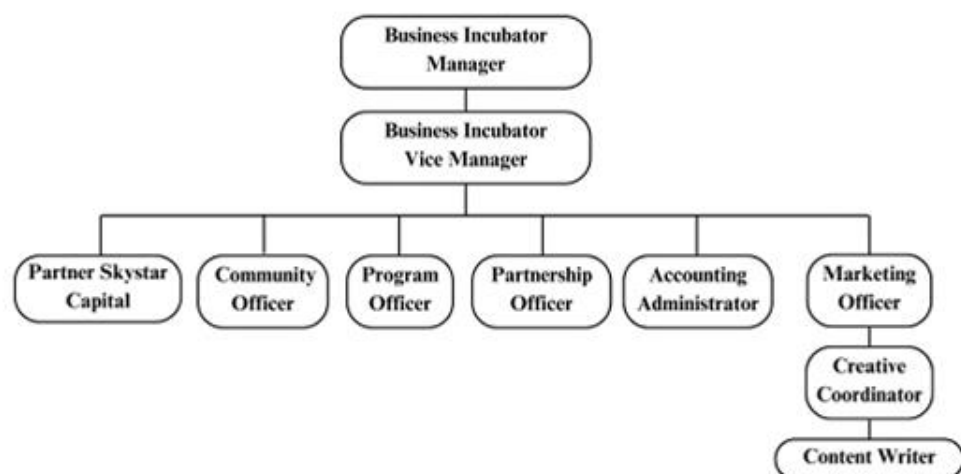
Skystar Ventures memiliki visi untuk menciptakan ekosistem startup yang tidak hanya kompeten, tetapi juga kolaboratif dan berkelanjutan di dalam lingkungan kampus. Visi ini lahir dari upaya berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Skystar Ventures dalam membimbing serta mengembangkan potensi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN), sekaligus merangkul startup dari luar kampus untuk bergabung dalam ekosistemnya. Dengan pendekatan kolaboratif yang diterapkan, Skystar Ventures berupaya membentuk komunitas yang saling mendukung, di mana setiap individu dan startup yang bergabung dapat tumbuh bersama sebagai bagian dari keluarga besar Skystar Ventures.

2.1.1.2. Misi Perusahaan

Selain memiliki visi yang kuat, Skystar Ventures juga mengemban misi utama, yaitu membantu para founder dalam membangun dan mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Misi ini tidak hanya sekadar pernyataan, tetapi juga diwujudkan secara nyata dalam berbagai kegiatan dan program yang dijalankan oleh Skystar Ventures, baik sebagai organisasi profesional maupun sebagai komunitas yang saling mendukung layaknya sebuah keluarga. Komitmen terhadap misi ini tercermin dalam berbagai inisiatif, salah satunya melalui Skystar Ventures Incubation Program, yang dirancang untuk memberikan dorongan serta peluang bagi individu yang memiliki ide bisnis potensial. Melalui program ini, Skystar Ventures secara aktif membantu para calon wirausahawan dalam mengembangkan ide mereka menjadi bisnis yang matang dan berkelanjutan, dengan dukungan mentoring dari para ahli dan profesional di berbagai bidang industri. Dengan demikian, Skystar Ventures tidak hanya berperan sebagai inkubator bisnis, tetapi juga sebagai ekosistem yang mendukung pertumbuhan startup secara menyeluruh.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Skystar Ventures memiliki struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Skystar Ventures

Gambar 2.3 merupakan struktur organisasi dari perusahaan Skystar Ventures, adapun penjelasan dari masing-masing posisi sebagai berikut.

1. *Business Incubator Manager*

Business Incubator Manager memiliki peran utama dalam mengawasi dan mengelola pelaksanaan seluruh program serta kegiatan yang dijalankan oleh Skystar Ventures. Tanggung jawabnya tidak terbatas pada satu program saja, melainkan mencakup koordinasi dan pemantauan menyeluruh terhadap semua inisiatif yang berada di bawah naungan Skystar. Selain itu, ia memastikan setiap program berjalan dengan lancar, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Business Incubator Vice Manager*

Business Incubator Vice Manager merupakan posisi yang berada di bawah manajer, dengan tugas dan tanggung jawab utama dalam mendukung serta mengembangkan berbagai program yang dijalankan oleh Skystar Ventures. Selain itu, peran ini juga berfokus pada membangun serta memperluas jaringan dan hubungan strategis yang dapat mendukung pertumbuhan ekosistem Skystar Ventures

3. *Partner Skystar Capital*

Partner Skystar Capital memainkan peran krusial dalam menjembatani hubungan antara Skystar Ventures dan Skystar Capital, layaknya hubungan antara sebuah inkubator dan modal ventura. Mereka bertanggung jawab dalam mengelola serta mengoordinasikan berbagai aktivitas yang melibatkan kedua organisasi, memastikan sinergi yang optimal dalam mendukung pertumbuhan startup yang berpotensi.

4. *Community Officer*

Community Officer adalah kedudukan yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengelola hubungan baik dengan komunitas pengusaha start-up di area Kota Tangerang.

5. *Program Officer*

Program Officer memiliki peran dalam bertanggung jawab atas jadwal dan pelaksanaan inkubasi seperti mentoring atau lokakarya, berinteraksi dengan mentor, dan menjalin hubungan dengan berbagai peserta inkubasi dan penyewa ruang kerja Bersama.

6. *Partnership Officer*

Partnership Officer bertanggung jawab atas pengawasan hubungan kerja sama yang dilakukan oleh Skystar Ventures dengan enam mitra komunitas yang berada dalam ruang kerja bersama Skystar Ventures.

7. *Accounting Administrator*

Accounting Administrator bertanggung jawab atas peninjauan dan rekonsiliasi akun, pemrosesan pembayaran kepada mitra eksternal, serta pengelolaan catatan tanda terima dan faktur yang terkait dengan kegiatan Skystar Ventures.

8. *Marketing Officer*

Marketing Officer bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan strategi pemasaran, pengelolaan campaign, dan riset terkait target audience.

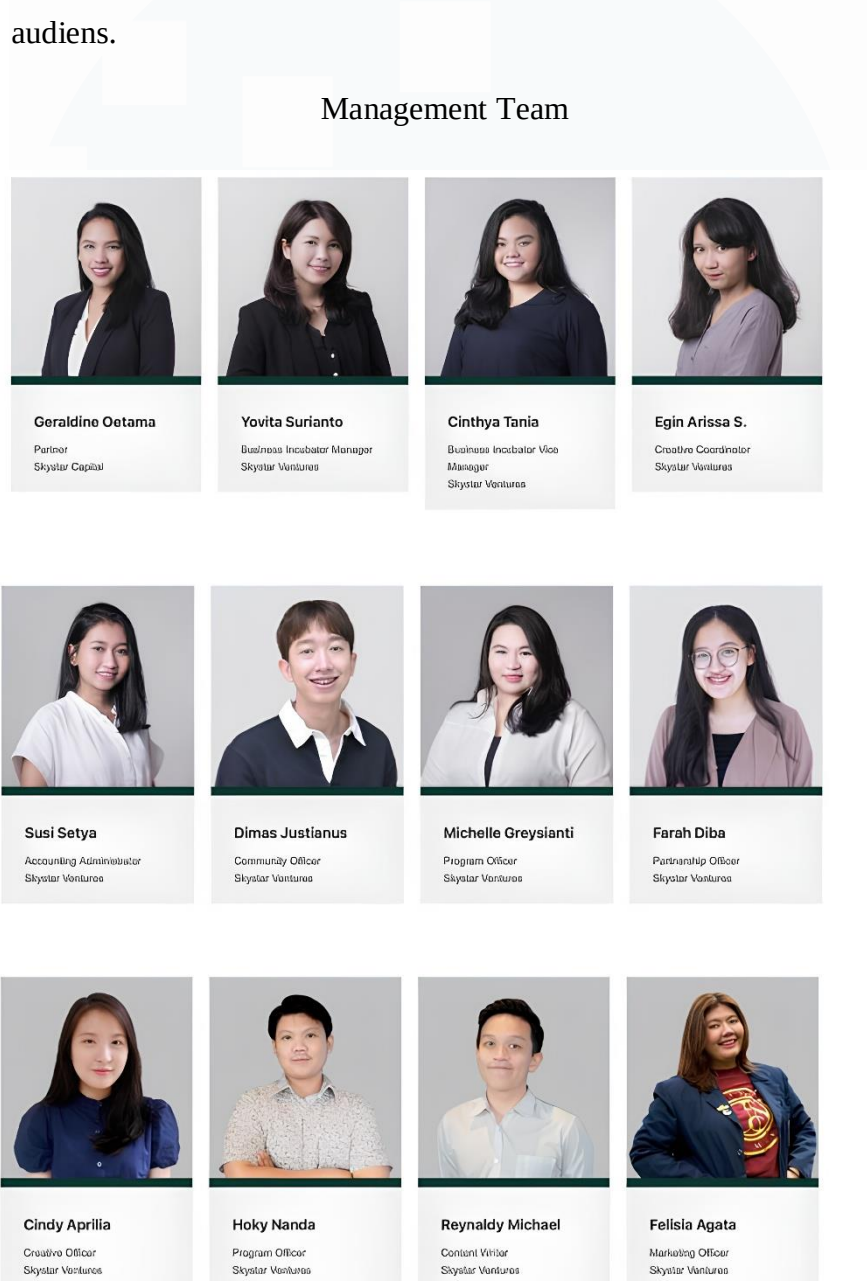
9. *Creative Coordinator*

Creative Coordinator bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi eksekusi rencana yang telah dibuat oleh Marketing Officer.

10. *Content Writer*

Content Writer bertanggung jawab dalam merancang dan menghasilkan konten kreatif, termasuk artikel atau blog untuk website resmi Skystar

Ventures. Selain itu, peran ini mencakup tugas penyuntingan dan pengeditan konten agar lebih berkualitas, serta mengoptimalkan SEO (Search Engine Optimization) guna meningkatkan visibilitas dan jangkauan audiens.



Gambar 2.4 Management Team Skystar Ventures

Sumber : Skystar Ventures, 2024

Selama mengikuti program magang di Skystar Ventures, saya melihat bahwa tim manajemen yang ada memiliki peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan program berjalan dengan lancar, terstruktur, dan berdampak bagi mahasiswa peserta. Gambar 2.4 merupakan Tim Skystar Ventures terdiri dari individu-individu profesional yang memiliki latar belakang dan keahlian yang beragam, namun saling melengkapi satu sama lain.

Geraldine Oetama sebagai Partner di Skystar Capital berperan strategis dalam menghubungkan ekosistem bisnis dengan pendanaan serta pengembangan startup secara lebih luas. Lalu, Yovita Surianto selaku Business Incubator Manager menjadi sosok yang sangat sentral dalam mengarahkan keseluruhan program inkubasi, mulai dari seleksi peserta, perencanaan kegiatan, hingga evaluasi akhir program. Didampingi oleh Cinthya Tania sebagai Business Incubator Vice Manager, keduanya banyak memberikan arahan dan insight strategis kepada peserta, termasuk dalam proses mentoring dan persiapan demo day.

Ada juga Egin Arissa S. yang berperan sebagai Creative Coordinator. Ia terlibat dalam mendukung visual branding dan konten kreatif yang digunakan selama program. Tim ini juga diperkuat oleh Susi Setya sebagai Accounting Administrator yang mengelola aspek administrasi keuangan, serta Dimas Justianus yang berperan sebagai Community Officer, menjaga komunikasi dan engagement antar peserta program.

Michelle Greysianti dan Hoky Nanda, sebagai Program Officer, sangat membantu dalam operasional harian dan pelaksanaan agenda selama program berlangsung. Mereka menjadi penghubung antara peserta dan mentor, serta memastikan timeline kegiatan berjalan sesuai rencana. Farah Diba sebagai Partnership Officer juga berperan penting dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, yang tentu sangat mendukung pertumbuhan bisnis peserta. Selain itu, Cindy Aprillia dan Reynaldy Michael sebagai tim kreatif dan konten, turut membantu dalam dokumentasi visual dan komunikasi program,

sedangkan Felisia Agata sebagai Marketing Officer berkontribusi dalam promosi kegiatan Skystar Ventures agar lebih dikenal luas.

Secara keseluruhan, tim manajemen Skystar Ventures sangat suportif, profesional, dan terbuka terhadap ide serta kebutuhan peserta. Kehadiran mereka memberikan pengalaman yang lebih terarah bagi saya sebagai mahasiswa yang sedang belajar dan mengembangkan bisnis. Kolaborasi antara semua divisi ini menciptakan ekosistem yang kondusif dan inspiratif bagi para peserta program inkubasi.